



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2019

SENIN : 18 JANUARI 2021
EDISI : 00226284/GBP/II/2021

KLIPING

Berita Pertanian



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 16/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 5 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Indonesia Sambut Positif Dialog Produk Kelapa Sawit

PEMERINTAH Indonesia siap melakukan dialog dengan seluruh mitra, baik di tingkat regional maupun global, untuk menolak perlakuan diskriminatif yang dikaitkan dengan isu keberkelanjutan terhadap produk kelapa sawit Indonesia.

Indonesia berkomitmen untuk memenuhi target ke-17 SDGs (*Sustainable Development Goals*) 2030 dan telah berhasil mencapai perkembangan yang signifikan.

"Indonesia menolak perlakuan diskriminatif yang dikaitkan dengan isu keberkelanjutan terhadap produk kelapa sawit Indonesia, di tengah upaya kita meningkatkan standar yang lebih ketat," kata Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar, dikutip dari keterangan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Stockholm (KBRI Stockholm), kemarin.

Mahendra mengatakan itu saat webinar *Keberkelanjutan Minyak Nabati: Peluang untuk Peningkatan Perdagangan Dua Arah* yang diselenggarakan KBRI Stockholm. 16/1/21

Kegiatan webinar ini diselenggarakan dalam rangka mendorong diskusi seputar topik

keberkelanjutan minyak nabati, yang dilatarbelakangi kesepakatan antara negara-negara anggota Uni Eropa (UE) dan ASEAN dalam meningkatkan hubungan dari kemitraan dialog menjadi kemitraan strategis.

Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut pembentukan *Joint Working Group on Vegetable Oil* pada Pertemuan Tingkat Menteri UE-ASEAN ke-23 yang diadakan 1 Desember 2020.

Dalam sambutannya, Duta Besar Indonesia untuk Swedia Kamapradipta Isnomo, mengatakan, pemangku kepentingan di Indonesia serta masyarakat UE dan ASEAN dapat memanfaatkan *Joint Working Group* tersebut untuk menuju peningkatan perdagangan minyak nabati dua-arah.

"Komitmen ini mengindikasikan adanya kesamaan visi untuk menyelesaikan tantangan dan isu-isu lingkungan hidup di sektor minyak nabati dalam perspektif yang lebih obyektif dan non-diskriminatif," kata Dubes Kamapradipta.

Webinar dihadiri dua panelis. Yaitu, ahli di bidang keberkelanjutan dan minyak nabati berbasis di Swedia, Francis X. John-

sondan Fumi Harahap, Peneliti Postdoktoral dari KTH Royal Institute of Technology.

Mewakili Pemerintah Swedia dan berperan sebagai moderator acara, yakni Paul Westin dari Swedish Energy Agency.

Dalam paparan dan diskusi dijelaskan, antara lain tahapan transisi perekonomian menuju bioekonomi, pangsa pasar penggunaan tanaman miriyak, potensi energi yang dihasilkan dari sisa tanaman pertanian serta peluang pengembangan *biorefinery* guna menangkap potensi sumber daya nabati secara utuh.

Kelapa sawit dan produk turunannya merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang diekspor ke Swedia.

Dalam tiga tahun terakhir, nilai impor kelapa sawit Swedia dari Indonesia terus meningkat, dari 14,5 juta dolar AS pada 2017 menjadi 32,3 juta dolar AS pada 2019.

Di tengah pandemi Covid-19 dan upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional, perdagangan minyak nabati, terutama ekspor kelapa sawit, menjadi semakin penting bagi Pemerintah dari masyarakat Indonesia. MEL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 4 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Potensi Kenaikan Harga dari Keterbatasan Pasokan CPO

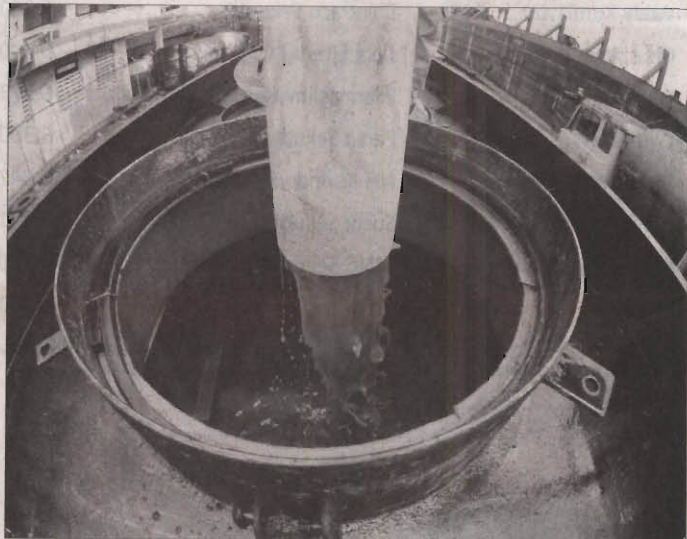
JAKARTA. Harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) di Malaysia Derivative Exchange terjun 11% pada pekan lalu menjadi US\$ 848,01 per ton. Harga CPO merosot ke level terendah sejak Februari 2020.

Penurunan dipicu oleh hasil survei ekspor CPO Malaysia periode 1-15 Januari 2021, yang menunjukkan penurunan 41,96% secara bulanan jadi 417.000 ton. Pasar khawatir, permintaan anjlok seiring dengan penurunan data ekspor Malaysia.

Tapi Analis RHB Sekuritas Christopher Andre Benas menilai, penurunan harga yang terjadi merupakan koreksi wajar. Apalagi, harga CPO sudah naik cukup tinggi sebelumnya. Sekadar mengingatkan, sepanjang tahun 2020 lalu, harga CPO sudah melaju sampai 31,51%. *KN 4*

Sementara dari sisi permintaan, adanya peluncuran vaksin akan mengerek semakin banyak permintaan dari sektor makanan dan biodiesel. Di sisi lain, produksi masih terbatas, sehingga belum akan ada limpahan pasokan di pasar. "Terlalu cepat untuk mengatakan bahwa permintaan akan berkurang," kata Andre, Jumat (15/1).

Segendang sepenarian, Analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Andy Wibowo juga meyakini sentimen negatif akibat penurunan ekspor Malaysia pada harga CPO hanya sesaat. "Sebentar lagi ada tahun baru Imlek yang berpo-



KONTAN/Muradi

Prospek saham CPO masih menarik karena harganya.

tensi meningkatkan permintaan CPO," kata Andy.

Karena itu, Andre menilai saham CPO masih menarik. Jika harga CPO naik, maka ada potensi saham untuk re-

Produksi CPO Malaysia tahun ini diprediksi cuma sekitar 17,5 juta ton.

bound. Andre menyarankan *buy on weakness* saham-saham CPO. "Saat ini, *top pick* adalah LSIP, *buy* di 1.680," saran dia.

Dalam risetnya, Andy me-

nulis, harga CPO masih berpotensi naik karena produksi terpengaruh La Nina di awal 2021. Hitungan dia, produksi CPO Malaysia tahun ini cuma sekitar 17,5 juta ton, lebih rendah dari estimasi sebelumnya, 19,6 juta ton. Ada pun produksi CPO Indonesia sebesar 42 juta ton, turun dari prediksi 43 juta ton.

Di sisi lain, permintaan dari India dan China berpotensi naik. Dari dalam negeri, rencana pungutan progresif ekspor CPO dan penggunaan B40 di tahun 2021 menjadi sentimen positif. Andy mempertahankan *overweight* untuk sektor CPO dengan saran *buy* AALI dan LSIP.

Kenia Intan Nareriska

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Petani Dukung Pembentukan Badan Pengelola Dana Tebu

JAKARTA – Kalangan petani yang tergabung dalam Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) mendukung wacana pembentukan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Tebu sebagaimana BPDP Kelapa Sawit. Pembentukan BPDP Tebu merupakan hal yang positif untuk mengawal program-program pemerintah dalam mewujudkan swasembada gula. "Ada banyak program yang baik untuk mewujudkan swasembada gula. Tapi, semua itu akan percuma jika tidak dikawal dengan baik," kata Ketua Umum APTRI Soemitro Samadikoen seperti dilansir *Antara* di Jakarta, kemarin.

Rencana pembentukan BPDP Tebu sebenarnya sudah ada sejak lama digaungkan dengan harapan agar petani tebu bisa mendapatkan subsidi dari dana yang dikumpulkan dari lembaga tersebut. BPDP Tebu konsepnya yakni industri (pabrik gula atau PG) yang melakukan impor *raw sugar* (gula mentah) dipungut dana dari jumlah volume *raw sugar* yang dilakukannya. Bahkan, dengan adanya BPDP Tebu diharapkan bisa menstabilkan harga gula di tingkat petani, tambahnya, dengan begitu petani dan industri bisa maju bersama. "Kunci dari terwujudnya swasembada itu sebenarnya mudah, yakni meningkatkan produksi petani," ujar dia.

Ketua Kelompok Tani Sido Luhur Maryono juga menyam-

but baik wacana pembentukan BPDP Tebu guna membenahi komoditas gula dari hulu hingga hilir. "Kalau bisa dibentuk payung hukumnya sekalian agar yang menjalankannya bisa maksimal," jelas dia. Dari sisi hulu, BPDP Tebu bisa memperbaiki sumber daya manusia (SDM) seperti pekebun atau petani (tebu), membantu petani melakukan mekanisasi, baik saat tanam maupun pascapanen. Dari sisi hilir, dana BPDP Tebu bisa digunakan industri (PG) untuk menyubsidi pembelian tebu petani di saat rendemen sedang rendah. "Petani dan industri sama-sama untung dari BPDP Tebu, dengan begitu swasembada gula akan terwujud melalui perbaikan dari hulu-hilir," katanya.

Sementara Ketua Kelompok Tani Subur Makmur Kamari menilai, adanya BPDP Tebu bisa menyubsidi silang antara industri dengan petani. Sudah saatnya komoditas tebu menggunakan pola seperti itu yakni subsidi silang atau kemitraan, terlebih saat ini biaya pokok produksi cukup tinggi, mulai sewa lahan, harga pupuk, hingga sewa alat. "Melalui subsidi silang diharapkan bisa menekan biaya pokok produksi," katanya. Selain itu, Kamari mengusulkan setiap PG yang mendapatkan kuota impor gula mentah (*raw sugar*) diharapkan dapat menyerap gula di tingkat petani dengan sistem 50:50. (tl) 17-11

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 16/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 5/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Distribusi Pupuk di Jawa Tengah Dipercepat

KELUHAN sejumlah petani atas ketersediaan pupuk ditanggapi manajemen PT Pupuk Indonesia. Direktur Pemasaran Gusrizal terjun ke sejumlah titik di Jawa Tengah, kemarin.

"Kami sudah melakukan sejumlah langkah untuk menjaga kelancaran distribusi. Salah satunya dengan menerbitkan perintah ke distributor untuk segera menyalurkan pupuk ke kios-kios resmi," ujar Gusrizal.

Selain itu, pihaknya juga terus melakukan koordinasi dengan dinas-dinas terkait di daerah untuk penerbitan SK alokasi dari pemerintah kabupaten dan kota. "Sejak awal tahun Kami telah menginstruksikan para produsen yang tergabung dalam *holding* Pupuk Indonesia untuk bergerak cepat dan optimal dalam menyediakan pupuk hingga di lini III dan

IV," tambahnya.

Di Jawa Tengah, Gusrizal melihat ketersediaan stok di sejumlah daerah dan melakukan pertemuan dengan perwakilan petani di Grobogan dan Blora. Stok pupuk subsidi di provinsi ini tersedia sebanyak 231.983 ton.

Gusrizal menerangkan, secara nasional, stok pupuk bersubsidi yang tersedia di lini I hingga lini IV mencapai 1.763.218 ton, terdiri atas urea, NPK, SP-36, ZA, dan organik. Jumlah stok yang disiapkan di lini III dan IV tersebut sekitar tiga kali lipat dari ketentuan stok minimum yang sebesar 552.032 ton. *M/16-1/6*

Sementara itu, untuk mengantisipasi lonjakan kebutuhan petani dan sesuai arahan Kementerian Pertanian, Pupuk Indonesia Grup juga menyediakan pupuk nonsubsidi di setiap kios-kios resmi agar petani tetap bisa mendapatkan pupuk. "Jumlah pupuk

nonsubsidi bisa menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Ketika permintaan meningkat, kami sudah siap menambah ketersediaan," tandasnya.

Gusrizal menekankan bahwa pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani yang sudah terdaftar di e-RDCK. Di daerah tertentu, berlaku untuk petani yang sudah memiliki kartu tani.

Kepala Komunikasi Korporat PT Pupuk Indonesia Wijaya Laksana menambahkan, saat ini semua jaringan distribusi Pupuk Indonesia Grup telah diwajibkan melaksanakan protokol pencegahan penyebaran wabah covid-19. "Pengetatan dan disiplin ini dilakukan untuk mencegah petugas terpapar virus sehingga tidak mengganggu pelayanan pendistribusian dan penjualan pupuk," tegasnya. (AS/HT/UL/JI/N-2)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Harga Kedelai Melejit Program Pajale Bikin Lagi Deh

ANGGOTA Komisi IV DPR Johan Rosihan menyesalkan tak ada lagi kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan produksi kedelai. Tak ada peta jalan Kebijakan Pangan pemerintah yang fokus pada kebutuhan pokok utama masyarakat utamanya padi, jagung, dan kedelai (pajale).

"Dulu kita punya (Program Upaya Khusus) Pajale. Padi diberi perhatian. Jagung diberi perhatian. Anggarannya meningkat, produksinya juga meningkat. Tapi sekarang kedelai kemudian dilupakan," kata Johan di Jakarta, kemarin.

Langkanya pasokan kedelai, lanjut Johan, menyebabkan harga bahan baku tahu dan tempe ini melejit. Pelaku usaha yang kebanyakan merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjerit sebab pasokan bahan baku menipis.

Road Map ini, kata dia, sangat penting untuk memastikan kebutuhan pokok masyarakat bisa dipenuhi dari dalam negeri. Dia lalu mengingatkan adanya peringatan dari Badan Pangan Dunia (FAO), yang meramal potensi ancaman krisis pangan akibat pandemi Covid-19. Sayangnya, kebijakan yang diambil merespons warning Badan PBB ini justru keliru.

"Pemerintah memutuskan membangun food estate. Namun tanpa perencanaan. Akhirnya tentara-tentara kita menanam

ubi di Kalimantan. Ternyata bukan ubi yang dibutuhkan, tapi kedelai," katanya.

Sebagaimana diketahui, road map kebijakan pangan nasional sejatinya telah disusun pada periode pertama Pemerintahan Joko Widodo yang saat itu berpasangan dengan Jusuf Kalla. Jokowi kala itu menginstruksikan Menteri Pertanian 2014-2019 Andi Amran Sulaiman untuk swasembada padi, jagung, dan kedelai dalam tempo tiga tahun.

Road Map ini kemudian dituangkan dalam bentuk 'Sukses Swasembada Indonesia Menjadi Lumbung Pangan Dunia 2045'. Adapun road map ini menitik beratkan pada Program Upaya Khusus (Upsus) pencapaian swasembada pangan strategis dan berkelanjutan. Ini untuk komoditi strategis pajale, bawang merah, bawang putih, cabai, gula konsumsi, dan gula industri termasuk daging.

Kementan lalu mengembangkan lumbung pangan berorientasi ekspor di wilayah perbatasan, pengembangan kawasan pangan. Program ini melalui mekanisasi pertanian, pengembangan lahan tadah hujan dan rawa, yang merupakan cikal bakal Program Food Estate di Kalimantan Tengah.

Selain itu, dilakukan peningkatan kesejahteraan keluarga petani melalui Program Asuransi Pertanian, kebijakan subsidi

pupuk, program jaminan harga dan pasar bagi produk pertanian. Terutama, pengendalian impor dan peningkatan ekspor.

Hasil tahun pertama periode pemerintahan Joko Widodo pun cukup berdampak. Tak ada lagi ekspor beras. Bisa tetap terjaganya produksi beras saat kebutuhan pupuk subsidi dikurangi, tidak lepas dari sentuhan kebijakan periode pertama pemerintahan Jokowi periode pertama. RM (17-1/21)

Sebelumnya, Presiden Jokowi menyentil kebijakan di sektor pertanian. "Kedelai, gula hati-hati, ini yang masih jutaan ton. Beras, meskipun ini sudah hampir 2 tahun kita nggak impor beras. Saya mau lihat betul di lapangannya apakah bisa bisa konsisten," kata Jokowi.

Jokowi menekankan jajarannya untuk tidak lagi menerapkan kebijakan yang konvensional atau rutinitas semata. Dia ingin jajarannya bisa membangun kawasan ekonomi secara luas.

Jokowi menilai percuma berproduksi tapi hanya sedikit, karena tidak berpengaruh apa-apa pada impor. Dia mempertanyakan problem dari dulu sampai sekarang. Kenapa kedelai di Indonesia yang bisa tumbuh baik, namun petani tidak mau menanam.

"Karena harganya kalah dengan kedelai impor. Kalau petani disuruh jual dengan impor harga pokok, produksi nggak menutup," katanya. ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 4 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

PANGAN

Harga Pangan Stabil, Cabai Masih Tinggi



ANTARA/Asep Fathulrahman

Harga cabai masih akan bertahan tinggi hingga awal Februari.

JAKARTA. Tekanan harga pangan pada awal tahun ini diprediksi lebih panjang jika dibandingkan dengan kondisi yang sama pada tahun tahun lalu. Biasanya tekanan harga pangan awal tahun mereda pada pertengahan Januari, namun tahun 2021 ini memasuki pekan ketiga harga pangan masih tinggi.

Salah satu harga pangan yang masih tinggi adalah cabai. Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Abdullah Mansuri pun memproyeksi harga cabai akan bertahan tinggi hingga awal Februari. "Akhir Januari itu ada prediksi panen raya, tetapi (harga) belum akan turun," ujar Abdullah kepada KONTAN, Minggu (17/1).

Abdullah menyebut lonjakan harga cabai ini sangat signifikan. Jika sebelumnya harga cabai berkisar Rp 40.000 per kg, saat ini bisa mencapai

Rp 90.000 per kg. Abdullah pun menyebut kenaikan harga komoditas ini memang terjadi akibat pasokannya yang berkurang dari sentra produksi.

Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (Kemntan) Prihasto Setyanto mengatakan, pada akhir Januari produksi cabai akan mulai banyak dan harga mulai mengalami menurun. "Kami sudah berkunjung ke sentra-sentra cabai, jadi proses pemasakan buah menjadi lebih lama dan terganggunya jadwal petik karena hujan," katanya.

Sementara itu, harga pangan lainnya seperti beras, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, gula pasir, dan minyak goreng hingga akhir pekan kedua Januari stabil dan stok mencukupi.

Kendati begitu, banyak pihak mewanti-wanti soal pasokan beras harus dijaga mengingat panen baru akan terjadi

bulan Februari mendatang

Sekretaris Perusahaan Bulog Awaludin Iqbal memastikan pasokan beras saat ini masih cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga beberapa bulan ke depan. Pasalnya, hingga Jumat (15/1), stok beras yang dimiliki Bulog masih sekitar 971.000 ton. **KV-14**

"Stok sekarang masih lumayan banyak karena penyaluran belum begitu kencang. Masih 971.000 ton," ujar dia, Jumat (15/1).

Lidya Yuniartha Panjaitan

Perkembangan Harga Pangan Januari 2021

(Rupiah per kilogram)

Komoditas	4 Januari	15 Januari	Perubahan (%)
Beras Medium	11.800	11.800	0
Daging Sapi	118.750	119.550	0,67
Bawang Merah	33.950	32.800	-3,38
Bawang Putih	28.500	28.350	-0,52
Cabai Rawit Merah	76.850	77.200	0,45
Cabai Merah Besar	56.800	49.450	-12,84
Cabai Merah Keriting	58.200	53.150	-8,67
Daging Ayam	36.100	35.400	-1,93
Teur Ayam Ras	27.700	27.100	-2,16
Minyak Goreng	14.450	14.500	0,34
Gula Pasir	14.400	14.450	0,34

Sumber: PIHPS Nasional dan Riset KONTAN

Impor Kedelai 650.000 Ton

KEMENTERIAN Pertanian (Kemtan) memperkirakan kebutuhan kedelai impor sepanjang tahun ini mencapai 2,6 juta ton. Impor kedelai ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi atau untuk industri tahu dan tempe. Dari jumlah tersebut, kedelai impor ditargetkan sudah masuk Indonesia sebanyak 650.000 ton pada Maret 2021.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi bilang berdasarkan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan strategis Nasional periode Januari-Maret 2021, stok akhir kedelai Indonesia pada Desember mencapai 411.975 ton. Stok inilah yang akan digunakan oleh perajin tahu tempe untuk berproduksi selama tiga bulan.

Selain proyeksi impor hingga Maret mencapai 650.000 ton, Kementerian Pertanian memperkirakan produksi kedelai dalam negeri mencapai 28.754 ton. Alhasil, total kedelai yang tersedia pada Januari hingga Maret sekitar 1,09 juta ton. "Diperkirakan, kebutuhan kedelai Januari hingga Maret mencapai 778.180 ton, sehingga neraca kedelai hingga Maret 2021 mencapai 312.549 ton," ujar Agung.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Ekspor Sarang Walet Sumbang Rp 28 Triliun

Oleh **Ridho Syukra**

► **JAKARTA** – Ekspor sarang burung walet (SBW) sepanjang 2020 mencapai Rp 28,90 triliun, atau meningkat 2,13% dari 2019 yang sebesar Rp 28,30 triliun. Ekspor sarang walet menjadi salah satu penyumbang utama pada peningkatan ekspor produk pertanian tahun lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekspor pertanian sepanjang Januari-Desember 2020 mencapai US\$ 4,12 miliar atau meningkat 13,98% dari periode sama 2019 sebesar US\$ 3,61 miliar.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyebutkan, tren ekspor SBW menunjukkan peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir. Hal itu karena rumah dari burung walet (*Collocalia sp*) itu dipercaya memiliki khasiat bagi kesehatan dan banyak dihasilkan di Pulau Jawa, Kalimantan, hingga Sulawesi. SBW dapat hidup baik dengan ekosistem yang terjaga, mulai dari hutan, laut dan sungai sebagai penghasil pakan walet alam. "Ekspor sarang walet makin diminati dan nilainya terus meningkat. Komoditas ini adalah anugerah dari Tuhan untuk kita, tanpa perawatan khusus walet memberikan

sumbangan devisa negara dan pendapatan bagi petani. Selain sinar matahari, tanah subur dan banyak lagi yang diberikan Sang Maha Penguasa kepada bangsa ini harus kita jaga, harus kita kelola," jelas SYL di Jakarta, kemarin.

Mentan bersyukur komoditas subsektor peternakan itu mendapat dukungan Menteri Perdagangan M Lutfi. Dukungan terhadap komoditas SBW disampaikannya saat peluncuran Platform Dagang Digital Indonesian Store (IDNStore) di Jakarta, Kamis (14/1). Menteri Lutfi meyakini pertumbuhan yang ditargetkan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) akan tercapai dan komoditas ekspor SBW menjadi andalan, bahkan seba-



Syahrul Yasin Limpo

gai harta karun. Dari data sistem perkarantina IQFAST Badan Karantina Pertanian (Barantan), selama masa pakebluk Covid-19 tahun 2020, ekspor SBW mencapai 1.155 ton senilai Rp 28,90 triliun atau meningkat 2,13% dari pencapaian 2019 yang hanya 1.131,20 ton senilai Rp 28,30 triliun.

Saat ini, SBW yang diperdagangkan merupakan komoditas binaan dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan) untuk produktivitasnya. Untuk pendampingan eksportasi, mulai dari harmonisasi aturan, persyaratan teknis sanitasi negara tujuan, dan bimbingan teknis sanitasi dan keamanan pangan serta keamanan pangan (*food safety*) dilakukan oleh Barantan Kementan. Melalui Barantan, Kementan telah melakukan pendampingan terhadap 23 eksportir SBW nasional sehingga berhasil teregistrasi oleh otoritas karantina pertanian Tiongkok, GACC (General Ad-

ministration of Customs of the People's Republic of China). Tahun lalu, sebanyak 262 ton atau 23% dari total ekspor SBW RI dibeli oleh Tiongkok. Sebagai pengeksportir SBW terbesar di dunia, para pelaku usaha RI banyak menasar pasar Tiongkok karena harga jual yang lebih tinggi dari negara tujuan lain, yakni Rp 25-40 juta per kilogram.

Namun dengan harga yang lebih tinggi ini, secara khusus Tiongkok juga mempersyaratkan ketentuan registrasi bagi tempat pemrosesan sarang walet disamping pemenuhan persyaratan teknis tentunya. Sementara itu, diketahui bahwa tempat pemrosesan sarang walet juga memerlukan tenaga kerja yang cukup besar atau padat karya, sehingga mampu memberikan dampak ekonomi berupa peluang kerja bagi masyarakat sekitarnya. "Saat ini, 13 pelaku usaha tempat pemrosesan SBW lainnya tengah kita dampingi untuk penetrasi pasar Tiongkok, semoga bisa sama-sama kita dukung agar tahun ini selesai," kata SYL.

Kepala Barantan Kementan Ali Jamil menyatakan, sarang walet RI sangat laris di mancanegara. Selain Tiongkok, saat ini terdapat 23 negara tujuan ekspor lain bagi SBW Indonesia di antaranya Australia, Amerika Serikat (AS), Kanada, Hong Kong, Singapura, dan

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1/1 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Afrika Selatan. Setiap negara tujuan memiliki protokol ekspor masing-masing dan Barantan selaku otoritas karantina mengawal persyaratan teknisnya. Barantan Kementan telah memiliki laboratorium pengujian yang telah diakui oleh negara mitra dagang. Selain percepatan layanan, Barantan Kementan juga juga melakukan inovasi teknologi perkarantinaaan untuk memfasilitasi pertanian diperdagangan internasional.

Jamil menambahkan, partisipasi dan dukungan dinas pertanian, peternak dan masyarakat dalam menjaga keberlangsungan komoditas SBW sangat diperlukan. Salah satunya terhadap ancaman penyakit flu burung atau avian influenza (AI). "Kita pernah mengalaminya di tahun 2005 dan diperlukan upaya yang panjang untuk mengendalikannya. Bersama kita jaga, laporkan jika melalulintaskan unggas khususnya kepada petugas karantina agar SBW tetap dapat berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional," jelas Jamil.

Akselerasi Ekspor

Mentan sebelumnya telah meminta jajarannya melakukan akselerasi ekspor hasil pertanian,

di antaranya Barantan harus terus menjaga kualitas produk dalam memenuhi kebutuhan ekspor nasional sesuai program jangka panjang yang telah disusun bersama yakni Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks). "Saya mau lihat ekapor yang digerakkan karantina bisa di atas Rp 500 triliun. Makanya, integritas dan *team work* harus kuat, transparan, dan inovatif. Yang pasti polanya harus cermat, cepat, dan akurat," kata Mentan.

Karena itu, Mentan juga menekankan pentingnya memahami tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja agar mampu mengeksekusi agenda pelipatgandaan ekspor pertanian sesuai arahan dan petunjuk Presiden Joko Widodo (Jokowi). Barantan secara khusus diberi tugas untuk memimpin Gratieks, tugas tersebut hendaknya bisa dilaksanakan secara baik dengan mengedepankan inovasi teknologi dan meningkatkan sinergitas dengan seluruh entitas yang ada. "Barantan harus fokus pada program Gratieks. Memang ini bukan tugas mudah, tapi sudah kita buktikan di tahap pertama tahun 2020, kita berhasil mencapai target yakni peningkatan nilai 12% sesuai

skema peningkatan tiga kali lipat," kata Mentan.

Menurut Mentan, sektor pertanian sejauh ini telah membuktikan diri mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional saat sektor lainya berkontraksi akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Bahkan, capaian ini masih bisa ditingkatkan

pada tahun-tahun berikutnya dengan menjalankan program terintegrasi. Ke depan, sektor pertanian menjadi pilihan pasti bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, produk pertanian harus memiliki daya saing yang tinggi sehingga terus memperkuat posisi pasar internasional. "Kita bersama telah membuktikan bahwa dengan program yang terintegrasi sektor pertanian mampu bertahan bahkan menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Tugas Barantan memastikan agar produk pertanian kita dalam kondisi sehat dan aman. Kemudian dapat memenuhi kebutuhan pangan dan pakan masyarakat Indonesia, tolong ini dikawal terus," jelas Mentan. (t)

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/11/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kapal Pelni Distribusikan Produk Pertanian Merauke

MINGGU (17/1) menjadi hari bersejarah bagi petani di Kabupaten Merauke, Papua. Untuk pertama kalinya komoditas pertanian unggulan dari daerah itu didistribusikan PT Pelayaran Nasional Indonesia ke sejumlah daerah di Provinsi Papua dan Papua Barat.

"Distribusi bahan pokok dan bahan penting di wilayah tertinggal, terdepan, terluar, dan perbatasan, itu, dilakukan KM Logistik Nusantara 2. Kapal ini menjadi salah satu dari sembilan trayek tol laut yang kami laksanakan," ungkap Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut PT Pelni, Yahya Kuncoro, kemarin.

Pengiriman perdana itu dikemas dalam 21 kontainer, terdiri dari 20 kointainer beras dan satu kontainer kecap. KM Logistik Nusantara 2 melayari rute Merauke-Kokas-Sorong-Biak/Korido-Depapre/Jayapura-Sorong-Merauke.

"Sebagai operator tol laut, PT Pelni berkomitmen untuk melayani masyarakat khususnya di wilayah 3TP ini. Kami juga mendukung hasil komoditas unggulan warga untuk didistribusikan ke penjuru Nusantara," jelas Yahya.

Selain KM Logistik Nusantara 2, tahun ini Pelni juga

Kepercayaan masyarakat terus tumbuh dari tahun ke tahun untuk memanfaatkan kapal tol laut.

nyak 8.858 TEUs, terdiri dari muatan berangkat sebanyak 5.666 TEUs dan muatan balik sebanyak 3.192 TEUs. Jumlah muatan ini naik 147% atau sebanyak 5.265 TEUs dibandingkan 2019.

"Kepercayaan masyarakat terus tumbuh dari tahun ke tahun untuk memanfaatkan kapal tol laut. Perusahaan optimistis pada tahun ini, kinerja angkutan tol laut akan terus bertumbuh seiring bertambahnya kebutuhan logistik di daerah. Kami targetkan selama 2021, KM Lognus 2 bisa mengangkut 550 TEUs," tandas Yahya. *M | S*

Selain KM Logistik Nusantara 2, tahun ini Pelni juga

melayari 7 trayek lain. Di antaranya trayek H-1 dilayari KM Logistik Nusantara 1

dengan rute Tanjung Perak-Makassar-Tahuna-Tanjung Perak; trayek T-15 dilayari KM Logistik Nusantara 3 dengan rute Tanjung Perak-Makassar-Jailolo-Morotai-Tanjung Perak; trayek T-3 dilayari KM Logistik Nusantara 4 dengan rute Tanjung Priok-Kijang-Tarempa-Pulau Laut-Selat Lampa-Subi-Serasan-Midai-Tanjung Priok, dan Trayek T-10 oleh KM Logistik Nusantara 5 dengan rute Tanjung Perak-Tidore-Morotai-Galela - Maba/Buli-Weda-Tanjung Perak. Tiga trayek lainnya berlayar di wilayah Indonesia timur. (MC/MS/N-3)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 16/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / 9 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Ekspor Produk Pertanian Meningkatkan hingga 16,61%

BADAN Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor pertanian pada Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 16,61% (yoy).

Kenaikan terjadi karena kebutuhan produk pertanian melonjak cukup tajam, terutama saat pandemi covid-19 melanda seluruh dunia.

Kepala BPS Suhariyanto dalam keterangannya secara virtual mengatakan komoditas pertanian berhasil berkontribusi terhadap ekspor nasional secara keseluruhan. Komoditas yang paling menonjol ialah sarang burung walet.

"Kemudian ada juga tanaman obat aromatik dan rempah-rempah, serta komoditas cengkeh, kopi, dan hasil hutan bukan kayu. Secara keseluruhan nilai ekspor pada Desember lalu sangat bagus, terutama didorong oleh sumbangan ekspor nonmigas sebesar 93,84%," jelasnya, kemarin.

Suhariyanto mengatakan, secara kumulatif ekspor nonmi-

Komoditas pertanian berhasil berkontribusi terhadap ekspor nasional. Komoditas yang paling menonjol ialah sarang burung walet.

gas pada Desember 2020 yang dikirim ke Tiongkok mencapai US\$3,32 miliar, kemudian Amerika Serikat US\$1,87 miliar, dan Jepang US\$1,25 miliar. Dengan demikian, kontribusi ketiganya mencapai 41,50%.

"Perkembangan ekspor nonmigas pada Desember 2020 sangat menggembirakan karena merupakan yang tertinggi sepanjang 2020. Apalagi kalau kita lacak ke belakang, nilai ekspor bulanan pada Desem-

ber 2020 ini adalah yang tertinggi sejak Desember 2013, yang pada waktu itu hanya US\$16,97 miliar," ujarnya.

Ke depan, Suhariyanto berharap nilai ekspor Indonesia bisa membaik. Hal itu seiring dengan naiknya permintaan berbagai komoditas dari negara tujuan utama dan kenaikan harga berbagai komoditas.

"Tentunya dibarengi penanganan kesehatan di berbagai negara termasuk Indonesia, ekspor ke depan diharapkan bisa lebih menggembirakan," imbuhnya. *M/16/1/20*

Di sisi lain, kata Suhariyanto, upah nominal harian buruh tani nasional pada Desember 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 0,13% jika dibandingkan dengan upah buruh tani pada November 2020.

Upah riil buruh tani merupakan perbandingan antara upah nominal buruh tani dan indeks konsumsi rumah tangga di pedesaan. (Iam/E-2)

Ekspor Pertanian Desember 2020 Tumbuh 16,61%

JAKARTA - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor pertanian pada Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 16,61% (YoY). Kenaikan terjadi karena kebutuhan produk pertanian

mengalami lonjakan yang cukup tajam, terutama saat pandemi korona (Covid-19) melanda seluruh dunia.

Kepala BPS Kecukuh Suhariyanto dalam keterangannya melalui video virtual mengatakan bahwa komoditas pertanian berhasil menyumbangkan kontribusinya terhadap ekspor nasional secara keseluruhan. Salah satu yang paling terlihat adalah komoditas sarang burung walet.

"Kemudian ada juga

tanaman obat aromatik dan rempah-rempah serta komoditas cengkeh, kopi, dan hasil hutan bukan kayu. Secara keseluruhan nilai ekspor pada Desember ini sangat bagus, terutama didorong oleh sumbangan ekspor nonmigas sebesar 93,84%," katanya kemarin.

Suhariyanto mengatakan, secara kumulatif ekspor nonmigas pada Desember 2020 dikirim ke negara tujuan China yang mencapai USD3,32 miliar,

kemudian disusul Amerika Serikat USD1,87 miliar dan Jepang USD1,25 miliar. Dengan demikian kontribusi ketiganya mencapai 41,50%.

"Perkembangan ekspor nonmigas pada bulan Desember ini sangat menggembirakan karena merupakan yang tertinggi selama 2020," katanya.

sudarsono 16/1/21

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/11/2021 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

PERTANIAN JADI TUMPUAN

Bisnis, PADANG — Sektor pertanian dan perkebunan dinilai menjadi salah satu tumpuan utama pemulihan ekonomi di sejumlah daerah pada tahun ini. Butuh dukungan semua pihak agar pengembangan sektor potensial ini bisa lebih optimal.

Seperti yang terjadi di Sumatra Barat, kata Nurkhalis Datuak Rajo Dirajo dari Komisi II DPRD Sumatra Barat, petani masih kesulitan untuk mendapatkan bibit maupun pupuk.

"Padahal, saat pandemi Covid-19 melanda, pertumbuhan ekonomi Sumbar masih tetap di atas rata-rata nasional. Hal ini dipengaruhi oleh sektor pertanian yang masih produktif," ujarnya, Minggu (17/1).

Dengan demikian, sudah sepatutnya pemerintah mengevaluasi hal tersebut, sehingga target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan dapat tercapai. Apalagi, sektor pertanian dapat dikatakan selalu memengaruhi 23% pertumbuhan ekonomi di provinsi ini dan 30% masyarakatnya menggantungkan hidup pada pertanian dan perkebunan.

Artinya, sektor pertanian layak dan perlu diperhatikan, dengan mengoptimalkan segala program dan kegiatan pertanian melalui dukungan anggaran.

Selain persoalan bibit dan pupuk, Nurkhalis melihat pada 2020 masyarakat cukup kesulitan dalam pendistribusian hasil panen, khususnya untuk gabah kendati tidak terlalu anjlok.

"Dilihat dari basis data Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2020, sektor perkebunan Sumbar memiliki nilai tinggi dibandingkan

pangan [gabah]. Hal itu harus diperbaiki tahun ini," tuturnya.

Di Kalimantan Timur, lidi nipah dan jelantah (minyak goreng bekas) berpotensi menjadi komoditas yang menjanjikan sebagai penopang ekspor pertanian di Bumi Etam tersebut.

Lidi nipah telah diekspor perdana ke India, sedangkan jelantah menjadi langganan sejumlah negara di Eropa, seperti Belanda, Spanyol, dan Portugal.

Pada akhir tahun lalu, Presiden RI Joko Widodo memimpin langsung ekspor dua komoditas nonmigas tersebut sebagai bagian dari ekspor produk Indonesia bernilai tambah dan sustainable ke pasar global.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kaltim HM Yadi Robyan Noor menyatakan bahwa momentum tersebut sangat baik, mengingat produk-produk nonmigas Kaltim telah bisa bersaing di pasar global.

"Dengan itu kita memberikan spirit untuk UKM yang lain agar bisa naik kelas," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (17/1).

Sebagai informasi, lidi nipah tersebut diproduksi oleh CV Masagenah yang merupakan wadah kelompok pengrajin di

Kelurahan Muara Kembang. Para pengrajin lidi nipah yang juga warga sekitar, rutin memasok kebutuhan yang diper-

lukan untuk diekspor.

Lurah Muara Kembang Muhammad Ramli menjelaskan produksi lidi nipah dilakukan bersama-sama, tidak hanya oleh para bapak, tetapi juga ibu-ibu sampai anak-anak.

Kaum bapak pergi ke hutan untuk memotong batang, untuk kemudian diberikan ke pengrajin untuk dibelah-belah. Selanjutnya, diiris sisi tumbuhan pada bagian kerasnya dan dihasilkan lidi nipah.

"Biasanya yang iris lidi itu ibu-ibu sambil duduk dan cerita ala mereka. Terus dibantu sama anak-anak buat ditata [disusun]," jelas Ramli.

Di negara tujuannya India, lidi nipah tersebut digunakan sebagai campuran bahan pembuatan asbes dan bisa pula dimanfaatkan sebagai lapisan dasar karpet.

Direktur CV Masagenah Widya Hana Sofia mengatakan bahwa dalam kurun waktu setahun terakhir, kapasitas ekspor mampu mencapai 25 ton lidi nipah.

"Diekspor ke India juga Pakistan dan minimal ekspor yang mere-

Muhammad Mutawalle Sya'rawie
redaksi@bisnis.com

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/1/2021 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |



Sektor pertanian layak dan perlu diperhatikan, dengan mengoptimalkan segala program dan kegiatan pertanian melalui dukungan anggaran.

ner yang muat 14 ton,” ungkapnya. Sementara itu, Kepala Balai Karantina Pertanian Balikpapan Abdul Rahman mengatakan pihaknya terus berupaya memaksimalkan potensi komoditas perkebunan dan kehutanan di Kaltim, di antaranya kayu *chips* (akasia) dan porang (cangkang sawit).

EKSPOR KARET

Di sisi lain, komoditas karet berupa karet remah (*crumb rubber*) tercatat masih menjadi penyumbang terbesar untuk ekspor Sumatera Selatan sepanjang 2020.

Kepala Badan Pusat Statistik Sumsel Endang Tri Wahyuningsih memaparkan karet berkontribusi sebesar 34,82% terhadap total ekspor nonmigas Bumi Sriwijaya. Pasar utama karet Sumsel, imbuhnya, mayoritas ditujukan ke Amerika Serikat.

“Share karet masih yang paling tinggi karena memang komoditas ini masih menjadi andalan Sumsel,” katanya, Jumat (15/1).

Terpisah, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Dinas Perkebunan Sumsel Rudi Arpian mengatakan kondisi harga karet saat ini masih terkoraksi, dan belum ada faktor yang dapat memicu kenaikan harga pada awal 2021.

“Di beberapa negara besar pertumbuhan ekonomi global belum memicu peningkatan permintaan karet global. Selain itu kondisi produksi di negara produsen utama

masih belum pulih pasca cuaca ekstrem La Nina dan penyakit gugur daun pohon karet,” jelasnya.

Rudi menilai, harga karet di kisaran Rp18.000—Rp19.000 untuk kadar kering karet (KKK) 100% sudah cukup baik bagi petani.

“Dengan demikian harga di tingkat lelang UPPB [Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet] bisa mencapai Rp9.000—Rp10.000 per kg,” katanya.

Namun demikian, petani yang bisa menikmati harga tersebut masih sangat rendah karena mayoritas masih tergantung dengan harga pedagang pengumpul.

Sementara itu, kinerja ekspor karet Sumatera Utara sepanjang 2020 turun 7,6% menjadi 380.005 ton dibandingkan dengan realisasi 2019. Begitu juga dengan penjualan domestik juga ikut turun 6% menjadi 47.928 ton.

“Selain pandemi Covid-19 sebagai faktor utama penyebab penurunan volume ekspor, juga sedikit dipengaruhi oleh penundaan pengapalan [*delay shipment*],” kata Sekretaris Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Edy Irwansyah, Jumat (15/1).

Menurut dia, penundaan pengapalan datang dari pihak *buyer* dan terjadi pada November hingga Desember 2020. Penundaan terjadi karena pihak *buyer* harus menyesuaikan ketersediaan kontainer dari perusahaan angkutan logistik.

(K56/Dinda Wulandari/Cristine Evifania Manik)



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 16/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Subsidi Pupuk Langsung kepada Petani

Bustanul Arifin

Guru Besar UNILA, Ekonom Senior INDEF, dan Anggota AIPI

POTONGAN berita dan video Presiden Joko Widodo, yang mempertanyakan efektivitas subsidi pupuk terhadap peningkatan produksi pangan beredar luas di media sosial. Selama 10 tahun terakhir, subsidi pupuk naik terus dari Rp16,3 triliun pada 2011 menjadi Rp31,3 triliun pada 2015 dan Rp29,8 triliun pada 2020.

Anggaran subsidi pupuk pada 2020 penuh dinamika. Awalnya, DPR menyetujui anggaran Rp24,5 triliun untuk 7,9 juta ton pupuk bersubsidi. Kemudian covid-19 melanda, dan seluruh kementerian/lembaga (K/L) diminta untuk melakukan realokasi, *refocusing*, atau pengurangan anggaran.

Namun demikian, kelangkaan pupuk terjadi cukup masif di lapangan. Sehingga, anggaran subsidi pupuk ditambah Rp3,14 triliun atau 1 juta ton pupuk, sehingga alokasi pupuk bersubsidi mencapai 8,9 juta ton (*Media Indonesia*, 9 September 2020).

Pada 30 Desember 2020, pemerintah mengeluarkan Permentan No 45/2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun

Anggaran 2021. Peraturan baru itu melengkapi keputusan anggaran subsidi pupuk tahun 2021 sebesar Rp 25,3 triliun, cukup memadai untuk alokasi pupuk bersubsidi 8,2 juta ton. *M1/16-1/16*

Pemerintah melakukan reformasi atau penajaman subsidi pupuk, setidaknya melalui dua cara. Pertama, mengurangi atau realokasi subsidi pupuk untuk program prioritas pembangunan pertanian, dan ketahanan pangan lainnya. Kedua, mengubah format subsidi produksi pupuk, dari subsidi kepada industri pupuk—melalui subsidi harga gas, menjadi subsidi langsung kepada petani.

Kebijakan baru subsidi pupuk langsung kepada petani ini, dilaksanakan melalui sistem Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok secara elektronik (e-RDKK), dan penggunaan Kartu Tani oleh petani yang berhak. Artikel ini, menganalisis substansi subsidi pupuk langsung, kendala, dan strategi implementasinya pada 2021 dan ke depan.

Penajaman subsidi pupuk

Reformasi atau penajaman subsidi pupuk, pada skema pembangunan pertanian, dan pembangunan agroindustri yang telah berlangsung sekian lama, tentu, merupakan tantangan tersendiri. Salah satu substansi penajaman subsidi pupuk

itu adalah, pengurangan anggaran subsidi dan volume subsidi pupuk secara berkala, berdasarkan peta jalan yang dibuat kelompok kerja pupuk bersubsidi lintas kementerian.

Realokasi anggaran subsidi pupuk itu, dimanfaatkan untuk program prioritas pembangunan dan kebutuhan lain, yang mampu meningkatkan daya saing bangsa, keberlanjutan pembangunan pertanian dan kesejahteraan petani.

Argumen untuk realokasi subsidi pupuk itu cukup solid, dengan bukti teoretis dan empiris yang kuat. Peran

pupuk pada peningkatan produksi pangan dan produktivitas pertanian secara umum sangat signifikan. Sehingga, kelangkaan pupuk menjadi lebih bahaya.

Setengah abad lalu, pemerintah lebih banyak fokus mendidik petani untuk mengadopsi pupuk, dan menggunakannya sesuai anjuran sebagai salah satu elemen penting dalam Revolusi Hijau, bersama manajemen lahan, benih dan bibit unggul, pengaturan jarak tanam, sistem irigasi dan drainase, dll. Kini, persoalannya telah bergeser, bahwa petani telah sangat paham akan fungsi dan manfaat pupuk. Bahkan, tidak dapat melepaskan ketergantungannya dari pupuk.

Pada banyak kasus, petani cenderung menggunakan pupuk kimia berlebih, karena harga yang murah dan persepsi daun tanaman menghijau begitu dominan. Tidak semua petani paham tentang penggunaan pupuk majemuk pada saat proses pembuahan, dan pematangan buah atau biji.

Pupuk organik dan pupuk hayati juga berperan sangat krusial pada peningkatan produksi pangan dan pertanian. Banyak lahan pertanian di Indonesia mulai kekurangan bahan organik, baik karena penggunaan pupuk kimia yang berlebih, maupun karena aktivitas untuk menjaga kesehatan tanah tidak menjadi prioritas.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 16/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Hal yang menarik, porsi biaya pupuk dari total biaya produksi padi cukup kecil, yaitu 9,4% dari total biaya. Porsi ini tentu jauh sangat rendah daripada porsi upah buruh tani (48,8%) dan sewa lahan (25,6 %). (Sumber: Survei Ongkos Usahatani, BPS SOUT-BPS, 2018). Permintaan pupuk non-subsidi, juga terus meningkat, seiring peningkatan luas areal perkebunan, khususnya kelapa sawit.

Penggunaan e-RDKK dan kartu tani

Penggunaan e-RDKK telah dilaksanakan sejak tahun lalu, dan Kartu Tani juga telah dilaksanakan uji coba sejak September 2020. KPK dan BPK juga merekomendasikan penerapan e-RDKK dan kartu ini dalam implementasi pupuk bersubsidi.

Namun demikian, beberapa masalah di lapangan perlu dipantau dan dikendalikan, karena dimensi kompleksitas dari e-RDKK dan Kartu Tani cukup tinggi. Misalnya, usulan e-RDKK dari seluruh daerah pada 2021, kebutuhan pupuk bersubsidi tahun 2021 mencapai 23,4 juta ton, jauh lebih besar daripada kemampuan subsidi APBN 2021.

Peluang terjadinya kelangkaan pupuk pada 2021 kembali masih cukup besar, karena, perbedaan kebutuhan dengan kemampuan keuangan negara. Analisis skenario alokasi subsidi pupuk dengan kenaikan HET pada Permentan 45/2020 menghasilkan volume pupuk bersubsidi naik sampai 9 juta ton jika industri pupuk tetap harus membayar harga gas seperti selama ini. Namun demikian, analisis skenario itu menghasilkan volume pupuk bersubsidi naik menjadi 13,6 juta ton jika harga gas turun mengikuti harga gas tingkat internasional.

Hal yang juga perlu diwaspadai, database petani dalam kelompok tani yang harus menunggah e-RDKK ke sistem pupuk bersubsidi di Ke-

mentan. Sekitar 42% petani Indonesia tidak menjadi anggota kelompok tani dan/atau gabungan kelompok tani (Gapoktan) (Sumber: PT Pupuk Indonesia Holding), sehingga cukup menyulitkan verifikasi kebutuhan dan alokasi subsidi pupuk.

Di samping itu, sampai Desember 2020 implementasi Kartu Tani baru mencapai 1,65 juta orang atau 11,87% dari 13,9 juta petani yang tercatat dalam e-RDKK 2020 (Sumber: Ditjen PSP, Kementan, 2020). Isu akurasi e-RDKK dan cakupan atau akses Kartu Tamu merupakan PR yang harus diselesaikan dalam implementasi subsidi pupuk pada 2021.

Rekomendasi kebijakan

Pertama, penyempurnaan dan verifikasi data petani pada Sistem e-RDKK, setidaknya dengan cara integrasi dengan NIK, yang dikelola Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil, Kemendagri. Pada tingkat lebih lanjut, integrasi ini dapat dilakukan dengan data luas pengalasan lahan pada Sistem Penyuluhan Pertanian, yang dikelola Badan Penyuluhan dan SDM, Kementan.

Kedua, perumusan mekanisme khusus untuk bank negara, yang terhimpun dalam Himbara sebagai penerbit Kartu Tani, agar mampu menjadikan kartu ini sebagai produk perbankan, yang dapat menghasilkan penerimaan. Mekanisme "saling mengandalkan" dalam hal pendataan dan pemberian Kartu Tani tidak akan mampu memecahkan masalah subsidi pupuk.

Ketiga, peningkatan kapasitas penyuluh pertanian sebagai *man on the spot* untuk mendukung e-RDKK dan pendampingan Kartu Tani. Pembekalan khusus ini, perlu menjadi bagian integral dari kebijakan penajaman subsidi pupuk. Hal yang perlu diingat ialah para penyuluh-pertanian lapangan (PPL) memiliki tugas pokok mengubah perilaku petani agar mampu menolong dirinya sendiri, untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraannya.

Keempat, pendampingan petani, untuk mengurangi ketergantungan pupuk kimia, melakukan pemupukan sesuai anjuran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), mendorong pupuk organik dan pupuk hayati untuk menyehatkan tanah dll. Kelima, pengembangan pupuk organik dan hayati, mengembangkan usaha berbasis jasa, adaptasi data *science*, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dll.



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 16/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Sosok Iwan Gunawan Kedelai untuk Rakyat

Sebagai negeri penggemar tempe, Indonesia masih sangat menggantungkan kedelai impor. Iwan Gunawan melihat peluang budidaya kedelai di desanya, Cibulan, Kuningan. Ia ubah lahan bekas tambang pasir di desanya menjadi lahan kedelai. Berbagai tantangan ia hadapi, termasuk ancaman pembunuhan.

Abdullah Fikri Ashri

Iwan baru saja selesai mengirim tempe ke sebuah rumah sakit di pusat kota Kuningan, Jawa Barat, sekitar 25 kilometer dari desanya di Kecamatan Cidahu, Selasa (12/1/2021) siang. Tempe itu dibuat kelompok wanita tani di Cibulan dan kedelainya ditanam warga desa yang sama.

"Karena kami tanam kedelai semi organik, rumah sakit minta sampel tempennya. Orang sakit, kan, butuh makanan yang sehat-sehat. Kalau jadi, rumah sakit minta 100 potong tempe (ukuran 250 gram) per hari," katanya diiringi senyum.

Senin (4/1), Iwan diundang Kementerian Pertanian untuk menandatangani nota kesepahaman bersama Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia. Salah satu isinya, produsen siap menyerap kedelai petani Cibulan.

Ia diminta memasok sekitar 30 ton kedelai tahun ini. Meskipun volumenya terbilang kecil, upayanya tersebut diharapkan menekan kenaikan harga kedelai di dalam negeri yang kerap tersandera pasar global.

Uniknya, kedelai Cibulan tidak tumbuh di tanah subur, tetapi di bekas galian C atau pasir. Sebelum 2018, Cibulan dikenal sebagai sen-

tra galian C selama 18 tahun. Dari luas desa 687 hektar, 513 hektar di antaranya pernah menjadi area tambang. Warga pun bergantung hidup pada usaha tambang.

Namun, sejak Iwan terpilih sebagai kepala desa pada Oktober 2017, kegiatan tambang yang kian mendekati lingkungan ia hentikan. Kebetulan masa eksploitasi sejumlah perusahaan tambang juga telah habis. Mereka pergi tanpa mereklamasi, meninggalkan tebing mennganga.

Iwan lalu mencari alternatif usaha lain di desanya, yakni budidaya kedelai. Komoditas ini dipilih karena Indonesia yang dikenal sebagai "negeri tempe" malah bergantung pada kedelai impor. Sekitar 90 persen dari jutaan ton kebutuhan kedelai di negeri ini berasal dari luar negeri.

Ancaman

Rencana Iwan itu dibalas cibir-an sejumlah warga. Tebing bekas galian yang menganga dengan ketinggian hingga 30 meter bukanlah lahan subur. Kadar pH tanahnya berkisar 3,5-5,5, jauh dari ideal, yakni pH 6-6,5. Iwan dianggap membual.

Tak hanya itu, sejumlah pengusaha tambang coba merayunya dengan mobil yang nilainya setara Rp 500 juta. Tujuannya, agar Cibulan kembali menjadi sentra galian pasir.

"Ada juga yang mengancam lewat SMS (pesan singkat) mau bunuh saya. Ada yang bilang, saya enggak akan kuat bertahan sampai selesai jabatan," kata Iwan.

Namun, semua itu tidak ia pedulikan. "Lebih baik kehilangan PA (pendapatan asli desa) Rp 500 juta-Rp 700 juta per tahun dari galian C daripada lingkungan kami rusak. Saya enggak mau mewariskan kerusakan kepada anak dan cucu nanti," katanya.

Meski PAD Cibulan kini hanya berkisar Rp 30 juta dari penyewaan sawah milik desa, Iwan tetap bangga karena program budidaya

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 18/11/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

kedelai berjalan. Petani tidak hanya menggarap lahan secara gratis, malah dibayar Rp 100.000 per

1.400 meter persegi. Petani juga memperoleh benih, pupuk, dan pestisida gratis dari Kementan.

Iwan bahkan mengajak sekitar 20 petani belajar ke Grobogan, Jawa Tengah, salah satu daerah penghasil kedelai. Terinspirasi dari sana, ia membangun sistem pengelolaan kedelai dari tanam hingga menjadi produk olahan, seperti tempe hingga dodol.

Petani tidak perlu pusing mencari penjual. Badan Usaha Milik Desa Cibulan siap membeli hasil panen petani dengan harga bagus, bisa Rp 8.000 per kilogram. Saat panen raya, harga kedelai di tingkat petani menyentuh Rp 6.000 per kilogram. "Kami masih terkendala modal untuk menyerap panen lebih banyak," katanya.

Meski belum sempurna, perubahan itu nyata. Lahan kedelai yang awalnya 25 hektar kini mencapai lebih dari 100 hektar dengan produktivitas 1,4 ton per hektar. Bahkan, tahun ini, pihaknya menargetkan 300 hektar lahan kedelai. Sekitar 200 petani ikut terlibat.

Tarpin (44), warga Cibulan, merasakan perubahan itu. Sebelum bersentuhan dengan kedelai, sekitar sepuluh tahun dia menjadi petambang. Dengan upah Rp 500.000 per hari, dia dan petambang lain bertaruh nyawa. Kini, sebagai petani kedelai, ia tetap bisa memenuhi kebutuhan keluarga beserta empat anaknya. "Kemarin, hasil panen bisa dipakai bayar sekolah anak Rp 3 juta," ujarnya.

Apresiasi

Kegigihan Iwan mengembangkan potensi lokal desa sedikit banyak dipengaruhi oleh pengalamannya. Sejak kelas 2 SD, Iwan sudah ditinggal pergi kedua orangtuanya berdagang di Cili-

Iwan Gunawan

Lahir: Kuningan, 30 Juni 1981

Istri: Dian Mardiana

Pekerjaan:

- Kepala Desa Cibulan
- Ketua PKBM Al-Misbah



KOMPAS/ABDULLAH FIKRI ASHRI

litan, Jakarta Timur. Orangtuanya terpaksa merantau karena di desa hanya menjadi buruh tani.

Dari keringat orangtuanya, Iwan bisa kuliah di program studi Administrasi Publik Universitas Padjadjaran. Setelah lulus, ia berdagang sayuran sambil mencari kerja di Jakarta. Pada 2007, ia diminta pulang kampung untuk mengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Misbah yang kini memiliki murid 286 orang.

Pada 2017, sejumlah warga mintanya menjadi kepala desa. Ia terpilih dan mengalahkan petahana dan seorang aparat desa. Salah satu janjinya adalah menghentikan pertambangan pasir dan mengubah lahan bekas pertambangan menjadi lahan pertanian yang produktif.

Kini, Cibulan mulai dikenal sebagai sentra kedelai. Pemerintah

daerah, perbankan, hingga pejabat Kantor Staf Presiden datang ke sana. Bahkan, pihaknya tengah menyiapkan Agro Edukasi Wisata Kedelai. Nantinya pengunjung dapat melihat langsung cara menanam kedelai di lahan bekas galian pasir hingga menikmati produk olahannya.

Iwan pun dianugerahi aneka penghargaan, seperti Anugerah Prakarsa Jabar 2018 yang diberikan oleh Gubernur Ridwan Kamil. Ia juga mengantarkan Cibulan sebagai juara pertama perlombaan desa tingkat Kuningan dan tingkat Jabar tahun 2019.